

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini mengenalkan konsep bilangan 1-10 melalui media kartu angka pada anak kelompok A TK Balita Mandiri dengan alamat Wisma Lidah Kulon XH- 32 Surabaya dengan jumlah 15 anak. Tentu usaha ini untuk menghasilkan kualitas pembelajaran yang terbaik.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai Desember dengan menggunakan 2 siklus.

Tabel 4.1

Jadwal Kegiatan Penelitian

Hari/ Tanggal	Siklus	Kegiatan Guru	Kegiatan Pengamat
Senin, 09 November 2015 Dan Senin, 16 November 2015	I	1. Pembelajaran mengenal konsep bilangan 1-10 melalui kartu angka. 2. Mengamati aktivitas anak	Mengamati aktivitas anak sesuai lembar observasi
Senin, 23 November 2015 Dan Senin, 30 November 2015	II	1. Pembelajaran mengenal konsep bilangan 1-10 melalui kartu angka. 2. Mengamati aktivitas anak.	Mengamati aktivitas anak sesuai lembar observasi.



#### 4.1.1 Siklus I pertemuan pertama.

##### a. Tahap perencanaan Tindakan

Dalam menyusun rencana tindakan dilakukan bersama rekan sejawat dengan menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH), media pembelajaran, membuat lembar observasi.

##### a. Tahap Pelaksanaan Tindakan .

Langkah – langkah pelaksanaan tindakan sebagai berikut :

Kegiatan Awal :

Melakukan kegiatan *circle time* dan diajak melakukan gerak motorik kasar seperti berjalan maju pada garis lurus, kemudian anak – anak masuk kelas sambil bernyanyi lalu guru mengajak berdo'a sebelum pelajaran dimulai

Guru bercakap – cakap tentang nama – nama binatang, kemudian anak diajak tanya jawab tentang nama – nama binatang yang sudah dijelaskan.

Kegiatan Inti

Sebelum pelajaran dimulai terlebih dulu guru menjelaskan tentang konsep bilangan 1-10 dengan media kartu angka, kemudian anak-anak diajak mengurutkan angka 1-10.

Guru menjelaskan bagaimana cara membilang banyak benda 1 sampai 10, kemudian anak-anak membilang banyak benda bilangan 1 sampai 10.

Guru menjelaskan bagaimana cara mewarnai gambar dengan baik dan benar, kemudian anak – anak diajak mewarnai gambar kelinci.

Kegiatan Akhir :

Evaluasi kegiatan

Menyanyi lagu “ Kelincinku”

Do'a sesudah kegiatan, salam dan pulang.

#### 4.1.1.3. Hasil observasi

Dalam tahap ini peneliti menyajikan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap anak setelah mengikuti proses pembelajaran pada siklus 1 dengan menggunakan media kartu angka.

Hasil pengumpulan data dapat diperoleh dari lembar observasi guru, lembar observasi anak, dan lembar kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10. Berikut adalah hasil pengamatan observasi:

Tabel 4.2

Hasil Pengamatan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 pada Siklus I

No	Nama	Indikator yang diamati								Skor	Skor maks.	
		Kemampuan mengurutkan angka 1-10.				Kemampuan membilang benda 1-10.						
		1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Aira		✓						✓		4	8
2	Aska		✓					✓			3	8
3	Cilla				✓					✓	6	8
4	Dafa				✓				✓		5	8
5	Fahdil		✓						✓		4	8
6	Jennifer	✓						✓			2	8
7	Jesica		✓					✓			3	8
8	Kenzo	✓							✓		3	8
9	Nabil					✓				✓	7	8
10	Putra	✓						✓			2	8

11	Putri		✓		✓	6	8
12	Rafa	✓			✓	4	8
13	Rafif			✓		✓	8
14	Raja		✓			✓	4
15	Sasa	✓			✓	2	8
Jumlah			32		31	63	128
Prosentase			53,33%		51,66%	49,21%	

Ketuntasan

Keterangan skor :

4 = Anak berkembang sangat baik melebihi indikator seperti yang diharapkan dalam RKH.

3 = Anak berkembang sesuai harapan pada indikator dalam RKH

2 = Anak sudah mulai berkembang sesuai harapan dengan indikator dalam RKH.

1 = Anak yang belum berkembang sesuai harapan dengan indikator dalam RKH.

$$\text{Pesentase} = \frac{\text{skor keseluruhan yang di peroleh}}{\text{Jumlah kelompok di skor maksimum}} \times 100\%$$

Prosentase ketuntasan pada indikator mengurutkan angka 1 – 10.

$$\frac{32}{60} \times 100 \% = 53,33\%$$

Prosentase ketuntasan pada indikator membilang banyak benda dari 1 sampai 10.

$$\frac{31}{60} \times 100 \% = 51,66\%$$

Prosentase ketuntasan keseluruhan pada siklus 1 pertemuan 1 adalah 39.84%

$$\frac{63}{128} \times 100\% = 49,21\%$$

Siklus 1 pertemuan pertama, prosentase ketuntasan anak pada indikator mengurutkan angka 1 -10, prosentase ketuntasannya adalah 53,33%. pada indikator membilang banyak benda dari 1 sampai 10, prosentase ketuntasannya adalah 51,66 %. Dan prosentase keseluruhan pada siklus 1 pertemuan 1 adalah 49,21%. menunjukkan bahwa kegiatan ini belum mencapai keberhasilan karena kegiatan mengenal konsep bilangan 1 -10 dengan menggunakan media kartu angka masih kurang maksimal sehingga hasil yang dicapai belum mampu memenuhi standar keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti. Ini menunjukkan kegiatan belum mencapai keberhasilan karena kegiatan mengenal konsep bilangan 1 -10 masih kurang maksimal sehingga hasil yang dicapai belum mampu memenuhi standar keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti.

Tabel 4.3

Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengajar Pada Siklus I pertemuan pertama

No	Kegiatan	Skala Penilaian			Keterangan
		3	2	1	
1	Mengkoordinasi kelas.	✓			Guru dapat menerangkan anak – anak.
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran.		✓		Disampaikan sambil lalu.
3	Memberi petunjuk dalam penggunaan kartu angka.			✓	Guru belum melibatkan anak.
4	Menyampaikan materi dengan jelas.		✓		Materi yang disampaikan terlalu cepat..
5	Membimbing anak yang		✓		Anak yang kesulitan

	kesulitan.				belum terbimbing keseluruhannya.
6	Perhatian menyeluruh.	guru	✓		Perhatian dilaksanakan belum menyeluruh.
	Jumlah	3	6	2	
	Total		11		

Dari hasil observasi aktivitas guru maka dapat dihitung tingkat prosentasi keberhasilannya yaitu:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{skor keseluruhan yang diperoleh}}{\text{Jumlah kelompok diskor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentasi} = \frac{11}{6 \times 3} \times 100\%$$

$$\frac{11}{18} \times 100\% = 61,1$$

Jadi tingkat keberhasilan guru dalam mengajar adalah 61,1 %, berarti tingkat keberhasilan guru dalam mengajar sudah mulai berkembang belum baik

Tabel 4.4

Rekapitulasi Ketuntasan Anak Dan Guru Pada Siklus I pertemuan pertama.

No	Uraian	Hasil
1	Prosentase ketuntasan pada kegiatan indikartor mengurutkan angka 1 – 10.	53,33%
2	Prosentasi ketuntasan pada kegiatan indikartor membilang banyak benda 1 – 10 .	51,66%
3	Prosentase keseluruhan pada kegiatan mengenal konsep bilangan 1 – 10.	49,21%
4	Aktivitas guru dalam mengajar.	61,1%

Dari hasil rekapitulasi ketuntasan belajar anak bahwa pembelajaran mengenal konsep bilangan 1-10 yang dilakukan dengan kegiatan kemampuan mengurutkan angka 1-10 masih diperlukan perbaikan, sehingga perlu dilakukan pengulangan dan perbaikan pada pertemuan kedua.

#### 4.1.1.4 Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan 1 – 10 dengan media kartu angka pada siklus 1 pertemuan 1 merefleksikannya sebagai berikut :

- a. Anak belum tertarik dalam kegiatan mengenal konsep bilangan 1 – 10 dengan menggunakan media kartu angka dan masih banyak anak yang memerlukan motivasi dalam kegiatan ini.
- b. Sebagaimana anak masih belum memahami materi mengenal konsep bilangan 1 -10 yang disampaikan guru dikarenakan anak tersebut tidak mendengarkan penjelasan guru, sehingga anak masih merasa kesulitan dalam mengungkapkan konsep bilangan pada simbol – simbol yang melambangkannya.
- c. Kemampuan anak dalam kegiatan mengenal konsep bilangan 1 – 10 mulai berkembang dan aktivitas guru berkembang sesuai harapan.

#### 4.1.1 Siklus I pertemuan kedua.

##### a. Tahap perencanaan Tindakan

Dalam menyusun rencana tindakan pada siklus 1 dilaksanakan bersama dengan rekan sejawat dengan menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH),

mempersiapkan media pembelajaran, membuat lembar observasi atau pengamatan dan menyiapkan daftar nilai hasil pengamatan.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan .

Dalam Tahap Pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus 1 dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

Kegiatan Awal :

Sebelum anak – anak masuk kelas, terlebih dulu anak – anak diajak membuat lingkaran besar dan diajak melakukan gerak motorik kasar seperti melompat dengan dua kaki atau satu kaki dengan seimbangan, kemudian anak – anak masuk kelas sambil bernyanyi lalu guru mengajak berdo'a sebelum pelajaran dimulai, absensi .

Kegiatan Inti:

Sebelum pelajaran dimulai terlebih dulu guru menjelaskan tentang konsep bilangan 1-10 dengan media kartu angka, kemudian anak-anak diajak mengurutkan angka 1-10.

Guru menjelaskan bagaimana cara membilang banyak benda bilangan 1 sampai 10, kemudian anak-anak diajak membilang banyak benda bilangan 1 sampai 10 secara berurutan.

Guru menjelaskan bagaimana cara mencocok gambar dengan baik dan benar, kemudian anak – anak diajak melakukan kegiatan mencocok gambar yang dibuat bu guru

Kegiatan Akhir :

Evaluasi kegiatan

Menyanyi lagu “ sayuran”

Do'a sesudah kegiatan, salam dan pulang.

#### 4.1.1.3. Hasil observasi

Dalam tahap ini peneliti menyajikan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap anak setelah mengikuti proses pembelajaran pada silkus 1 dengan menggunakan media kartu angka.

Hasil pengumpulan data dapat diperoleh dari lembar observasi guru, lembar observasi anak, dan lembar kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10. Berikut adalah hasil pengamatan observasi:

Tabel 4.5

Hasil Pengamatan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 pada Siklus 1 pertemuan kedua.

No	Nama	Indikator yang diamati								Skor	Skor maks.	
		Kemampuan mengurutkan angka 1-10.				Kemampuan membilang benda 1-10.						
		1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Aira			✓					✓		6	8
2	Aska		✓						✓		4	8
3	Cilla			✓					✓		5	8
4	Dafa		✓			✓					3	8
5	Fahdil		✓						✓		4	8
6	Jennifer	✓				✓					2	8
7	Jesica		✓			✓					3	8
8	Kenzo	✓							✓		3	8
9	Nabil				✓					✓	8	8
10	Putra	✓				✓					2	8
11	Putri			✓					✓		6	8
12	Rafa		✓						✓		4	8
13	Rafif				✓					✓	8	8
14	Raja			✓					✓		5	8
15	Sasa		✓						✓		4	8
Jumlah			35				32				67	128
Prosentase			58,33 %				53,33%				52,34%	

Ketuntasan

Keterangan skor :

4 = Anak berkembang sangat baik melebihi indikator seperti yang diharapkan dalam RKH.

3 = Anak berkembang sesuai harapan pada indikator dalam RKH.

2 = Anak sudah mulai berkembang sesuai harapan dengan indikator dalam RKH.

1 = Anak yang belum berkembang sesuai harapan dengan indikator dalam RKH.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor keseluruhan yang di peroleh}}{\text{Jumlah kelompok di skor maksimum}} \times 100\%$$

Persentase ketuntasan pada indikator mengurutkan angka 1 – 10.

$$\frac{35}{60} \times 100 \% = 58,33\%$$

Persentase ketuntasan pada indikator membilang banyak benda dari 1 sampai 10.

$$\frac{32}{60} \times 100\% = 53,33\%$$

Persentase ketuntasan keseluruhan pada siklus 1 pertemuan kedua

$$\frac{67}{128} \times 100 \% = 52,34\%$$

Siklus 1 pertemuan ke kedua, persentase ketuntasan anak pada indikator mengurutkan angka 1 -10, persentasenya adalah 58,33%. pada indikator membilang banyak benda dari 1 sampai 10, persentasenya adalah 53,33 %. Dan persentase keseluruhan pada siklus 1 pertemuan 1 adalah 52,34%. menunjukkan bahwa kegiatan ini belum mencapai keberhasilan karena kegiatan mengenal konsep bilangan 1 -10 dengan menggunakan media kartu

angka masih kurang maksimal sehingga hasil yang dicapai belum mampu memenuhi standar keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti. Ini menunjukkan kegiatan mengenal konsep bilangan 1 - 10 sudah mulai berhasil karena kegiatan ini menggunakan media kartu angka sudah berkembang sesuai dengan standar keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti.



Mengurutkan angka 1 - 10



Membilang banyak benda 1 - 10

Tabel 4.6

Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengajar Pada Siklus I pertemuan ke 2

No	Kegiatan	Skala Penilaian			Keterangan
		3	2	1	
1	Mengkoordinasi kelas.	✓			Guru dapat menerangkan anak – anak.
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran.		✓		Disampaikan sambil lalu.
3	Memberi petunjuk dalam penggunaan kartu angka.			✓	Guru belum melibatkan anak.
4	Menyampaikan materi dengan jelas.		✓		Materi yang disampaikan terlalu cepat..
5	Membimbing anak yang kesulitan.		✓		Anak yang kesulitan belum terbimbing keseluruhannya.
6	Perhatian guru menyeluruh.		✓		Perhatian dilaksanakan belum menyeluruh.
	Jumlah	3	8	1	
	Total		12		

Dari hasil observasi aktivitas guru maka dapat dihitung tingkat prosentasi keberhasilannya yaitu:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{skor keseluruhan yang diperoleh}}{\text{Jumlah kelompok diskor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentasi} = \frac{11}{6 \times 3} \times 100\%$$

$$\frac{12}{18} \times 100\% = 66,6\%$$

Jadi tingkat keberhasilan guru dalam mengajar adalah 66,6 %, berarti tingkat keberhasilan guru dalam mengajar sudah mulai berkembang baik.

Tabel 4.7

Rekapitulasi Ketuntasan Anak Dan Guru Pada Siklus I pertemuan ke 2

No	Uraian	Hasil
1	Prosentase ketuntasan pada kegiatan indikator mengurutkan angka 1 – 10.	58,33%
2	Prosentasi ketuntasan pada kegiatan indikator membilang banyak benda 1 – 10 .	53,33%
3	Prosentase keseluruhan pada kegiatan mengenal konsep bilangan 1 – 10.	52,34%
4	Aktivitas guru dalam mengajar.	66,6%

Dapat dijelaskan bahwa pembelajaran mengenal konsep bilangan 1-10 yang dilakukan dengan kegiatan kemampuan mengurutkan angka 1-10 mendapatkan prosentasi 58,33% untuk kegiatan membilang banyak benda mendapat prosentasi 53,33% dan memperoleh peningkatan.

Pada pertemuan kedua hal ini terjadi karena anak belum paham tentang angka 1-10. Sehingga perlu dilakukan proses pembelajaran pada siklus II.



#### 4.1.1.4 Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan 1 – 10 dengan media kartu angka pada siklus 1 pertemuan ke 2 merefleksikannya sebagai berikut :

- a. Anak belum tertarik dalam kegiatan mengenal konsep bilangan 1 – 10 dengan menggunakan media kartu angka dan masih banyak anak yang memerlukan motivasi dalam kegiatan ini.
- b. Sebagaimana anak masih belum memahami materi mengenal konsep bilangan 1 -10 yang disampaikan guru dikarenakan anak tersebut tidak mendengarkan penjelasan guru, sehingga anak masih merasa kesulitan dalam mengungkapkan konsep bilangan pada simbol – simbol yang melambangkannya.
- c. Kemampuan anak berkembang sesuai harapan dan aktivitas guru juga berkembang sesuai harapan.

#### 4.1.2 Siklus II ( Pertemuan pertama)

##### a. Tahap perencanaan Tindakan

Dalam menyusun rencana tindakan pada siklus II dilaksanakan bersama dengan rekan sejawat dengan menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH), mempersiapkan media pembelajaran, membuat lembar observasi atau pengamatan dan menyiapkan daftar nilai hasil pengamatan.

##### b. Tahap Pelaksanaan Tindakan .

Dalam Tahap Pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus II dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

Kegiatan Awal :

Sebelum anak – anak masuk kelas, terlebih dulu anak – anak diajak membuat lingkaran besar dan diajak melakukan gerak motorik kasar seperti melempar dan menangkap bola, kemudian anak – anak masuk kelas sambil bernyanyi lalu guru mengajak berdo'a sebelum pelajaran dimulai

Guru menceritakan tentang jenis dan manfaat buah – buahan. Kemudian anak – anak menceritakan kembali secara sederhana.

Kegiatan Inti:

Sebelum pelajaran dimulai terlebih dulu guru menjelaskan tentang konsep bilangan 1- 10 dengan media kartu angka, kemudian anak – anak diajak mengurutkan angka 1 – 10.

Guru menjelaskan bagaimana cara membilang banyak benda bilangan 1 sampai 10, kemudian anak – anak diajak membilang banyak benda bilangan 1 sampai 10 secara berurutan.

Guru menjelaskan bagaimana cara menggunting gambar dengan baik dan benar, kemudian anak – anak diajak menggunting gambar manggis.

Kegiatan Akhir :

Evaluasi kegiatan

Mngucapkan syair “ Manggis”

Do'a sesudah kegiatan, salam dan pulang.

4.1.1.3. Hasil observasi

Dalam tahap ini peneliti menyajikan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap anak setelah mengikuti proses pembelajaran pada silkus II dengan menggunakan media kartu angka.

Hasil pengumpulan data dapat diperoleh dari lembar observasi guru, lembar observasi anak, dan lembar kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10. Berikut adalah hasil pengamatan observasi:

Tabel 4.8

Hasil Pengamatan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 pada Siklus II pertemuan pertama.

No	Nama	Indikator yang diamati								Skor	Skor maks.
		Kemampuan mengurutkan 1-10.				Kemampuan membilang banyak benda 1-10.					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Aira				✓				✓	7	8
2	Aska			✓					✓	6	8
3	Cilla			✓					✓	6	8
4	Dafa			✓					✓	6	8
5	Fahdil			✓					✓	6	8
6	Jennifer	✓						✓		4	8
7	Jesica	✓						✓		4	8
8	Kenzo			✓				✓		5	8
9	Nabil				✓				✓	8	8
10	Putra	✓						✓		4	8
11	Putri			✓					✓	6	8
12	Rafa	✓						✓		4	8
13	Rafif				✓				✓	8	8
14	Raja			✓					✓	6	8

15	Sasa	✓	✓	5	8
Jumlah		44	41	85	128
Prosentase		73,3 %	68,3%	66,4%	
Ketuntasan					

Keterangan skor :

4 = Anak berkembang sangat baik melebihi indicator seperti yang dalam RKH.

3 = Anak berkembang sesuai harapan pada indikator dalam RKH

2 = Anak sudah mulai berkembang sesuai harapan dengan indikator dalam RKH.

1 = Anak yang belum berkembang sesuai harapan dengan indikator dalam RKH.

$$\text{Pesentase} = \frac{\text{skor keseluruhan yang di peroleh}}{\text{Jumlah kelompok di skor maksimum}} \times 100\%$$

Prosentase ketuntasan pada indikator mengurutkan angka 1 – 10.

$$\frac{44}{60} \times 100\% = 73,3\%$$

Prosentase ketuntasan pada indikator membilang banyak benda dari 1 sampai 10.

$$\frac{41}{60} \times 100\% = 68,3\%$$

Prosentase ketuntasan keseluruhan pada siklus II pertemuan pertama adalah

$$\frac{85}{128} \times 100\% = 66,4\%$$

Siklus II pertemuan pertama, prosentase ketuntasan anak pada indikator mengurutkan angka 1 -10, prosentase ketuntasannya adalah 73,3%. pada indikator membilang banyak benda dari 1 sampai 10, prosentase ketuntasannya

adalah 68,3 %. Dan prosentase keseluruhan pada siklus II pertemuan pertama adalah 66,4%. menunjukkan bahwa kegiatan ini belum mencapai keberhasilan karena kegiatan mengenal konsep bilangan 1 -10 dengan menggunakan media angka sudah berkembang sesuai dengan standar keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti

Tabel 4.9

## Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengajar Pada Siklus I

No	Kegiatan	Skala Penilaian			Keterangan
		3	2	1	
1	Mengkoordinasi kelas.	✓			Guru dapat menerangkan anak – anak.
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran.		✓		Disampaikan sambil lalu.
3	Memberi petunjuk dalam penggunaan kartu angka.		✓		Guru belum melibatkan anak.
4	Menyampaikan materi dengan jelas.		✓		Materi yang disampaikan terlalu cepat..
5	Membimbing anak yang kesulitan.		✓		Anak yang kesulitan belum terbimbing keseluruhannya.
6	Perhatian menyeluruh guru.	✓			Perhatian dilaksanakan belum menyeluruh.
	Jumlah	6	8	0	
	Total		14		

Dari hasil observasi aktivitas guru maka dapat dihitung tingkat prosentasi keberhasilannya yaitu:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{skor keseluruhan yang diperoleh}}{\text{Jumlah kelompok diskor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentasi} = \frac{11}{6 \times 3} \times 100\%$$

$$\frac{14}{18} \times 100\% = 77,7 \%$$

Jadi tingkat keberhasilan guru dalam mengajar adalah 77,7 %, berarti tingkat keberhasilan guru dalam mengajar sudah mulai berkembang cukup baik.



Tabel 4.10

Rekapitulasi Ketuntasan Anak Dan Guru Pada Siklus I

No	Uraian	Hasil
1	Prosentase ketuntasan pada kegiatan indikator mengurutkan angka 1 – 10.	70%
2	Prosentasi ketuntasan pada kegiatan indikator membilang banyak benda 1 – 10 .	65%
3	Prosentase keseluruhan pada kegiatan mengenal konsep bilangan 1 – 10.	63,28%
4	Aktivitas guru dalam mengajar.	77,7%

Dari hasil rekapitulasi ketuntasan belajar anak bahwa pembelajaran mengenal konsep bilangan 1-10 yang dilakukan dengan kegiatan kemampuan mengurutkan angka 1-10 masih diperlukan pengulangan dan perbaikan pada pertemuan kedua.

#### 4.1.1.4 Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan 1 – 10 dengan media kartu angka pada siklus 1 pertemuan 1 merefleksikannya sebagai berikut :

- a. Anak belum tertarik dalam kegiatan mengenal konsep bilangan 1 – 10 dengan menggunakan media kartu angka dan masih banyak anak yang memerlukan motivasi dalam kegiatan ini.
- b. Sebagaimana anak masih belum memahami materi mengenal konsep bilangan 1 -10 yang disampaikan guru dikarenakan anak tersebut tidak mendengarkan penjelasan guru, sehingga anak masih merasa kesulitan

dalam mengungkapkan konsep bilangan pada simbol – simbol yang melambangkannya.

- c. Kemampuan anak dengan mengenal konsep bilangan 1 – 10 sudah berkembang cukup baik dan aktivitas guru dalam mengajar berkembang baik.

#### 4.1.1 Siklus II pertemuan kedua.

##### a. Tahap perencanaan Tindakan

Dalam menyusun rencana tindakan pada siklus 1 dilaksanakan bersama dengan rekan sejawat dengan menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH), mempersiapkan media pembelajaran, membuat lembar observasi atau pengamatan dan menyiapkan daftar nilai hasil pengamatan.

##### b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Dalam Tahap Pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus 1 dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

##### Kegiatan Awal :

Sebelum anak – anak masuk kelas, terlebih dulu anak – anak diajak membuat lingkaran besar dan diajak melakukan gerak motorik kasar seperti merayap dan merangkak pada garis lurus, kemudian anak – anak masuk kelas sambil bernyanyi lalu guru mengajak berdo'a sebelum pelajaran dimulai

##### Kegiatan Inti.

Guru bercakap – cakap tentang nama – nama bunga, kemudian anak melakukan tanya jawab tentang jawaban nama – nama bunga.

Sebelum pelajaran dimulai terlebih dulu guru menjelaskan tentang konsep bilangan 1- 10 dengan media kartu angka, kemudian anak – anak diajak mengurutkan angka 1-10.

Guru menjelaskan bagaimana cara membilang banyak benda bilangan 1-10, kemudian anak-anak diajak membilang banyak benda bilangan 1 sampai 10 secara berurutan.

Kegiatan Akhir :

Evaluasi kegiatan

Menyanyikan lagu” Lihat kebunku”

Do’a sesudah kegiatan, salam dan pulang.

#### 4.1.1.3.Hasil observasi

Dalam tahap ini peneliti menyajikan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap anak setelah mengikuti proses pembelajaran pada silkus 1 dengan menggunakan media kartu angka.

Hasil pengumpulan data dapat diperoleh dari lembar observasi guru, lembar observasi anak, dan lembar kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10. Berikut adalah hasil pengamatan observasi:

Tabel 4.11

## Hasil Pengamatan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 pada Siklus I

No	Nama	Indikator yang diamati								Skor	Skor maks.
		Kemampuan mengurutkan angka 1-10.				Kemampuan membilang benda 1-10					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Aira				✓				✓	8	8
2	Aska			✓					✓	6	8
3	Cilla				✓				✓	8	8
4	Dafa			✓					✓	6	8
5	Fahdil				✓				✓	8	8
6	Jennifer			✓					✓	6	8
7	Jesica			✓					✓	6	8
8	Kenzo			✓					✓	6	8
9	Nabil				✓				✓	8	8
10	Putra			✓					✓	6	8
11	Putri				✓				✓	8	8
12	Rafa			✓					✓	6	8
13	Rafif				✓				✓	8	8
14	Raja				✓				✓	8	8
15	Sasa				✓				✓	7	8

Jumlah	53	52	105	128
Prosentase	88,3 %	86,6%	82,03%	
Ketuntasan				

Keterangan skor :

4 = Anak berkembang sangat baik melebihi indikator seperti yang diharapkan dalam RKH.

3 = Anak berkembang sesuai harapan pada indikator dalam RKH

2 = Anak sudah mulai berkembang sesuai harapan dengan indikator dalam RKH.

1 = Anak yang belum berkembang sesuai harapan dengan indikator dalam RKH.

$$\text{Pesentase} = \frac{\text{skor keseluruhan yang di peroleh}}{\text{Jumlah kelompok di skor maksimum}} \times 100\%$$

Prosentase ketuntasan pada indikator mengurutkan angka 1 – 10.

$$\frac{53}{60} \times 100\% = 88,3 \%$$

Prosentase ketuntasan pada indikator membilang banyak benda dari 1 sampai 10.

$$\frac{52}{60} \times 100 \% = 86,6 \%$$

Prosentase ketuntasan keseluruhan pada siklus 1 pertemuan 1 adalah 86,6%

$$\frac{105}{128} \times 100 \% = 82,03\%$$

Siklus II pertemuan kedua, prosentase ketuntasan anak pada indikator mengurutkan angka 1 -10, prosentase ketuntasannya adalah 88,3%. pada indikator membilang banyak benda dari 1 sampai 10, prosentase ketuntasannya

adalah 86,6 %. Dan prosentase keseluruhan pada siklus II pertemuan kedua adalah 82,02%. menunjukkan bahwa kegiatan ini belum mencapai keberhasilan karena kegiatan mengenal konsep bilangan 1 -10 dengan menggunakan media kartu angka sudah berkembang sangat baik standar keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti sehingga tidak perlu siklus III.

Tabel 4.12

Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengajar Pada Siklus II pertemuan kedua.

No	Kegiatan	Skala Penilaian			Keterangan
		3	2	1	
1	Mengkoordinasi kelas.	✓			Guru dapat menerangkan anak – anak.
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓			Disampaikan sambil lalu.
3	Memberi petunjuk dalam penggunaan kartu angka.		✓		Guru belum melibatkan anak.
4	Menyampaikan materi dengan jelas.	✓			Materi yang disampaikan terlalu cepat..
5	Membimbing anak yang kesulitan.		✓		Anak yang kesulitan belum terbimbing keseluruhannya.
6	Perhatian menyeluruh guru.	✓			Perhatian dilaksanakan belum menyeluruh.
	Jumlah	12	4	0	
	Total		16		

Dari hasil observasi aktivitas guru maka dapat dihitung tingkat prosentasi keberhasilannya yaitu:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{skor keseluruhan yang diperoleh}}{\text{Jumlah kelompok diskor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentasi} = \frac{11}{6 \times 3} \times 100\%$$

$$\frac{16}{18} \times 100\% = 88,8 \%$$

Jadi tingkat keberhasilan guru dalam mengajar adalah 88,8 %, berarti tingkat keberhasilan guru dalam mengajar sudah mulai berkembang sangat baik.



Mengurutkan angka 1 - 10



Membilang banyak benda 1 - 10

Tabel 4.13

Rekapitulasi Ketuntasan Anak Dan Guru Pada Siklus II

No	Uraian	Hasil
1	Prosentase ketuntasan pada kegiatan indikator mengurutkan angka 1 – 10.	88,3%
2	Prosentasi ketuntasan pada kegiatan indikator membilang banyak benda 1 – 10 .	86,6%
3	Prosentase keseluruhan pada kegiatan mengenal konsep bilangan 1 – 10.	82,03%
4	Aktivitas guru dalam mengajar.	88,8%

Dapat dijelaskan bahwa pembelajaran mengenal konsep bilangan 1-10 yang dilakukan dengan kegiatan kemampuan mengurutkan angka 1-10 mendapatkan prosentasi 88,3% untuk kegiatan membilang banyak benda mendapatkan prosentasi 86,6%. Dan memperoleh peningkatan.

Pada pertemuan kedua ini terjadi karena anak sudah mampu dalam mengenal konsep bilangan 1-10 dengan sangat baik. Sehingga tidak perlu ada pengulangan pada siklus III.

#### 4.1.1.4 Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan 1 – 10 dengan media kartu angka pada siklus 1 pertemuan 1 merefleksikannya sebagai berikut :

- a. Anak belum tertarik dalam kegiatan mengenal konsep bilangan 1 – 10 dengan menggunakan media kartu angka dan masih banyak anak yang memerlukan motivasi dalam kegiatan ini.
- b. Sebagaimana anak masih belum memahami materi mengenal konsep bilangan 1 -10 yang disampaikan guru dikarenakan anak tersebut tidak mendengarkan penjelasan guru, sehingga anak masih merasa kesulitan dalam mengungkapkan konsep bilangan pada simbol – simbol yang melambangkannya.
- c. Kemampuan anak dalam kediatan mengenal konsep bilangan 1 sampai 10 sudah berkembang sangat baik dan aktivitas guru juga sudah berkembang sangat baik.

#### 4.1.2. Pembahasan .

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Tk. Balita Mandiri Kelompok A Kecamatan Lakarsantri. Bahwa anak-anak belum memiliki kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 dengan baik. Hal ini disebabkan selama ini dalam pembelajaran sehari-hari metode yang digunakan metode bercerita dan pemberian tugas. Metode tersebut membuat anak menjadi pasif yaitu hanya mengerjakan

soal-soal yang diberikan oleh guru, sehingga hasil yang diperoleh anak menjadi kurang optimal.

Sehingga peneliti mengadakan perubahan dalam hal mengajar, terutama dalam penggunaan media. Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dipungkiri. Karena memang gurulah yang menghendakinya untuk membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan-bahan pelajaran yang diberikan oleh guru pada anak. Guru sadar bahwa tanpa bantuan media, maka bahan pelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh anak, terutama bahan pelajaran yang rumit atau kompleks. (Djamarah:137).

Berdasarkan hasil penelitian, dalam proses belajar mengajar guru sudah melakukan kegiatan yang sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. Terdapat beberapa hambatan yang dirasakan oleh guru. Hambatan atau kesulitan tersebut adalah daya tangkap dan kemampuan berikir masing-masing anak berbeda, ada juga cepat tangkap apa yang disampaikan guru ada juga yang lambat dalam menangkap pembelajaran dari guru. Oleh sebab itu perlu dilakukan kerja ekstra atau strategi yang lebih baik dalam memberikan pemahaman pembelajaran mengenai pengenalan konsep bilangan 1-10, bilangan dengan media yang menarik dan menyenangkan.

Pengelolaan proses pembelajaran oleh peneliti, terlihat terjadi peningkatan kearah yang positif. Terbukti pada siklus pertama prosentase keberhasilan aktivitas kinerja guru adalah 66,6 % meningkat menjadi 88,8% pada siklus II. Peningkatan ini merupakan salah satu bukti bahwa ada usaha perbaikan mengelola proses pembelajaran.

Dan berdasarkan hasil perhitungan data hasil pengamatan ( observasi) pada anak Tk.” Balita Mandiri “ Kelompok A Kecamatan Lakarsantri, selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran pada aspek peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 silkus I tingkat perkembangannya sudah tercapai dengan persentase mencapai 52.34%, terjadi peningkatan pada silkus II tingkat perkembangannya sudah tercapai dengan persentase mencapai 82,03%. Sudah dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran pada silkus II berhasil karena peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 sudah sesuai harapan dan sudah memenuhi kriteria keberhasilan yaitu 75%.